

Sabtu (03/08) mahasiswa IPB Goes To Field (IGTF) Bogor menyelenggarakan sosialisasi mengenai pembuatan produk olahan berbahan dasar ikan lele berupa nugget. Kegiatan ini berlangsung mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB yang bertempat di Aula Posyandu RT. 10 Desa Nambo, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi dan menumbuhkan kreativitas ibu-ibu desa Nambo dalam mengelola ikan lele. Kegiatan ini berjalan dengan lancar yang dihadiri oleh ibu-ibu rumah tangga sebanyak 20 orang dan di hadiri oleh Ibu Manih selaku Ibu Lurah Desa Nambo.

Pelaksana kegiatan sosialisasi ini dilakukan oleh mahasiswa igtf yang berjumlah 12 orang dengan mengundang pembicara yaitu Ibu Titi selaku salah satu ibu rumah tangga Desa Kembang Kuning yang membudidayakan ikan lele dengan menggunakan sistem bioflok. Pada pagi harinya, sebelum melakukan sosialisasi semua mahasiswa IGTF melakukan briefing untuk meminimalisir kesalahan dalam keberlangsungan acara. Setelah dilakukannya briefing, mahasiswa IGTF Bogor mempersiapkan bahan, alat serta ruangan yang akan digunakan saat acara dan dibantu oleh beberapa ibu-ibu sekitar. Acara sosialisasi tersebut dibawa oleh dua mahasiswa IGTF Bogor yaitu Dea dan Diyani selaku Master of Ceremony. Susunan acara dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu acara utama demonstrasi masak nugget lele, edukasi budidaya ikan lele dengan sistem bioflok, dan ditutup dengan peragaan filleting ikan lele.

Tantangan kegiatan sosialisasi ini yaitu tingkat minat masyarakat Nambo dalam mengonsumsi ikan, khususnya ikan lele sangatlah minim. Umumnya masyarakat Nambo dalam mengonsumsi ikan hanya sebatas menggoreng dan pengasinan. Untuk itu, kegiatan sosialisasi dilakukan untuk mengedukasi bahwasanya bahan baku ikan dapat diolah menjadi berbagai macam hasil olahan salah satunya yaitu nugget.

Acara demonstrasi pembuatan nugget lele berlangsung sangat meriah. Ibu-ibu yang menghadiri acara tersebut sangat antusias dan bersemangat. Fatma dan Isna sebagai pemeraga dalam pembuatan nugget turut ikut serta dalam acara tersebut. Acara demonstrasi dilakukan dengan dua perlakuan, perlakuan pertama yaitu pemeragaan pembuatan nugget lele dari awal hingga proses pemasakan. Perlakuan kedua yaitu penggorengan nugget yang siap disantap dan dinikmati oleh para peserta dan panitia yang hadir. Acara selanjutnya yaitu edukasi pembudidayaan ikan lele dengan sistem bioflok yang disampaikan oleh Ibu Titi sebagai pembudidaya ikan lele bioflok. Pada acara tersebut, ibu-ibu mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana caranya membudidayakan ikan lele dengan sistem bioflok, kelebihan dan kekurangan serta cara menangani masalah-masalah dalam budidaya dengan sistem bioflok. Acara terakhir ditutup dengan peragaan filleting ikan lele yang baik dan benar. Acara penutup ini dilakukan oleh Dafi dan Jeremi sebagai pemeraga sekaligus pemberi informasi mengenai filleting ikan lele. Hingga akhir acara sosialisasi tersebut, ibu-ibu di Desa Nambo antusias dan bersemangat. Ibu Lurah Desa Nambo dan lainnya mengharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, ibu-ibu juga mulai sadar betapa pentingnya mengonsumsi dan mengelolah ikan. Masyarakat Nambo khususnya ibu-ibu rumah tangga sangat mengharapkan pelatihan yang berkelanjutan mengenai pengelolaan perikanan.



Demonstrasi dan Edukasi Pembuatan Nugget
Dari Ikan Lele oleh Mahasiswa IGTF Bogor
2019

